

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Didasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, hasil penelitian karakteristik komite audit dan proporsi dewan komisaris wanita terhadap praktik manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2019. maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis pertama, pada manajemen laba riil RM1 melalui abnormal produksi dan abnormal diskresioner adanya pengaruh negatif dan signifikan ukuran komite audit terhadap praktik manajemen laba riil dalam hal ini hipotesis pertama diterima, artinya ukuran komite audit yang besar dapat menurunkan praktik manajemen laba riil karena besarnya pemantauan yang diberikan, namun ukuran komite audit berhubungan positif dan signifikan terhadap manajemen laba riil RM2. Dalam hal ini, ukuran komite audit yang besar membuat praktik manajemen laba riil yang tinggi melalui arus kas abnormal dan abnormal pembebanan diskresioner.
- b. Hasil uji hipotesis kedua yaitu, komite audit *tenure* berdasarkan lamanya masa jabatan komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba riil RM1 melalui abnormal produksi dan abnormal diskresioner dan RM2 melalui arus kas abnormal dan abnormal diskresioner. Yang artinya, lama nya komite audit menjabat tidak dapat memengaruhi naiknya manajemen laba riil.
- c. Hasil uji hipotesis ketiga, keahlian komite audit berdasarkan pendidikan dan pengalaman dibidang akuntansi dan keuangan komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba riil RM1 melalui abnormal produksi dan abnormal diskresioner dan RM2 melalui arus kas abnormal dan abnormal diskresioner. Yang artinya, lama nya komite audit menjabat tidak dapat memengaruhi naiknya manajemen laba riil.
- d. Hasil uji hipotesis keempat, proporsi dewan komisaris wanita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba riil ditolak, hasil pengujian ini

memberikan bukti proporsi dewan komisaris wanita tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba RM1 melalui abnormal produksi dan abnormal diskresioner dan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba riil dengan RM2, yang dapat diartikan bahwa proporsi dewan komisaris wanita yang meningkat maka akan meningkatkan praktik manajemen laba riil melalui arus kas dan pembebanan diskresioner.

- e. Hasil pengujian terakhir pada variabel kontrol membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba riil RM2 melalui arus kas abnormal dan abnormal diskresioner serta profitabilitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap praktik manajemen laba riil melalui RM1 dan RM2.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, yakni:

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan sektor lain seperti sektor non keuangan lainnya, atau menggunakan sektor keuangan.
- b. Bagi regulator penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk melihat implementasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kerja komite audit di perusahaan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/PJOK.04/2015
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menerapkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan karakteristik komite audit seperti, pertemuan komite audit, komite audit *duality*, proporsi dewan komisaris independen.
- d. Pengukuran manajemen laba selanjutnya dapat menggunakan manajemen laba riil di samping manajemen laba akrual untuk melihat perbandingan pada dua pengukuran tersebut.